

PENGARUH DISMENOREA TERHADAP PROSES BELAJAR MENDENGAR DAN MENINGAT PADA SISWISMU NEGERI 1 GRESIK

Oleh: DINA FITRIANI (02020013)

Medical

Dibuat: 2008-05-12 , dengan 3 file(s).

Keywords: Dismenorea, Proses Belajar, Mendengar, Mengingat

Dismenorea banyak dialami sebagian besar remaja yang telah mendapatkan menstruasi. Dismenorea banyak mengganggu aktivitas remaja khususnya proses belajar sebagaimana kapasitas mereka sebagai pelajar. Proses belajar yang dilakukan remaja antara lain adalah proses belajar mendengar dan mengingat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dismenorea terhadap proses belajar mendengar dan mengingat. Manfaat penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan penyuluhan tentang intervensi yang tepat untuk menunjang aktivitas belajar remaja ketika mengalami dismenorea.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional . Populasi dari penelitian ini adalah siswi SMU Negeri 1 Gresik dengan jumlah sampel 96 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner dan test daya ingat New Learning Ability. Analisa data untuk pengujian hipotesa menggunakan uji Mann Whitney test dengan data berbentuk ordinal.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mendengar responden yang baik (36,5 %), sedang (31,3 %), dan kurang (32,3 %) sedangkan untuk proses belajar mengingat baik (18,8 %), sedang (46,9 %) dan kurang (34,4 %). Dari uji hipotesa didapatkan bahwa ada pengaruh dismenorea terhadap proses belajar mendengar dan mengingat yang cukup berarti dengan nilai $p = 0,000$, koefisien korelasi 0,479 untuk mendengar dan 0,424 untuk mengingat.

Dysmenorrhea happens to majority of adolescence during their menstrual period. This can disturb adolescence's activity, especially in learning process as students, which is listening and memory.

The purpose of the research is to find out the influence of dysmenorrheal in listening and memory. The advantage of this research is that we able to give information about the exact intervention to support learning process when dysmenorrhea happens.

The research design used descriptive correlation with cross sectional approaches. Research population were 96 students at SMU Negeri 1 Gresik using questionnaire and New Learning Ability memory test. Data analysis used was Mann Whitney test with ordinal scale data. Research showed that in listening process 36,5 % respondents had good, 31,3 % had medium, and 32,3 % had low. While 18,8 % respondents had good , 46,9 % had medium and 34,4 % had low in memory process. The result of data analysis was that dysmenorrheal influence the listening and memory learning process (p -value = 0,000, correlation coefficient 0,479 for listening and 0,424 for memory).